

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum Desa Sumberrejo

1. Sejarah Desa Sumberrejo

Sumberrejo merupakan sebuah desa yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati. Lokasi tepatnya terletak di ujung timur Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara. Dahulu desa Sumberrejo merupakan dukuh di satu kesatuan desa Jugo yang kemudian mengalami pemekaran wilayah sehingga desa sumberrejo berdiri sendiri menjadi sebuah desa yang terpisah dari desa Jugo.

Desa Jugo merupakan desa yang memiliki wilayah sangat luas tetapi letaknya menyebar sehingga desa Jugo dibagi menjadi dua yaitu Jugo I dan Jugo II, Jugo I meliputi dukuh Jugo sendiri yang menjadi sentral desa dan Jugo II meliputi lima dukuh yaitu Alang-alang Ombo, Glingsem, Toplek, Pendem, dan Tempur. Kelima dukuh tersebut letaknya sangat jauh dari sentral pedesaan sehingga membuat warga kelima dukuh tersebut sangat kesusahan mengakses jalan menuju sentral desa Jugo apabila memiliki kebutuhan di balai desa. Sehingga pada tahun 2005 Jugo II memisahkan diri dari desa Jugo dan membuat desa sendiri secara independen. Jadi desa Jugo dipecah menjadi dua yaitu Jugo I tetap menjadi desa Jugo sedangkan Jugo II menjadi desa Sumberrejo.

Pada saat penamaan nama desa, penduduk dukuh Tempur, Glingsem, Alang-Alang Ombo, Pendem, dan Toplek menginginkan desa Sumberrejo

tersebut diberi atas nama dukuhnya masing-masing, sehingga mengakibatkan perdebatan antar dukuh. Kemudian pada keputusan akhir Kepala desa mengganti desa Jugo II menjadi Sumberrejo. Dinamakan sumberrejo karena pada saat itu di desa Sumberrejo ini di salah satu dukuhnya tidak terdapat air sama sekali sedangkan di empat dukuh lain terdapat sumberan air walaupun jarang, dan jika ingin mengambil air jaraknya sangat jauh maka pada kemudian hari pemerintah daerah memberikan bantuan kepada desa dengan membuat PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) agar warga dapat mengambil air bersih dengan mudah, sedangkan air PDAM diambilkan dari desa Gunung Wungkal yang berada di Kabupaten Pati.

Akhirnya desa Sumberrejo mendapat air *sumberan* (Mata Air) dan menjada *rejo* (Ramai). Setelah nama desa ditetapkan dan semua warga menyetujui, bapak Fathur Ronzi selaku petugas camat di desa Sumberrejo yang pada saat itu memimpin rapat mulai mengatur segala infrastuktur desa, membuat rencana pembangunan balai desa dan menyusun perangkat desa, dan organisasi masyarakat serta jajarannya.¹⁴⁰

2. Letak Geografis Desa Sumberrejo

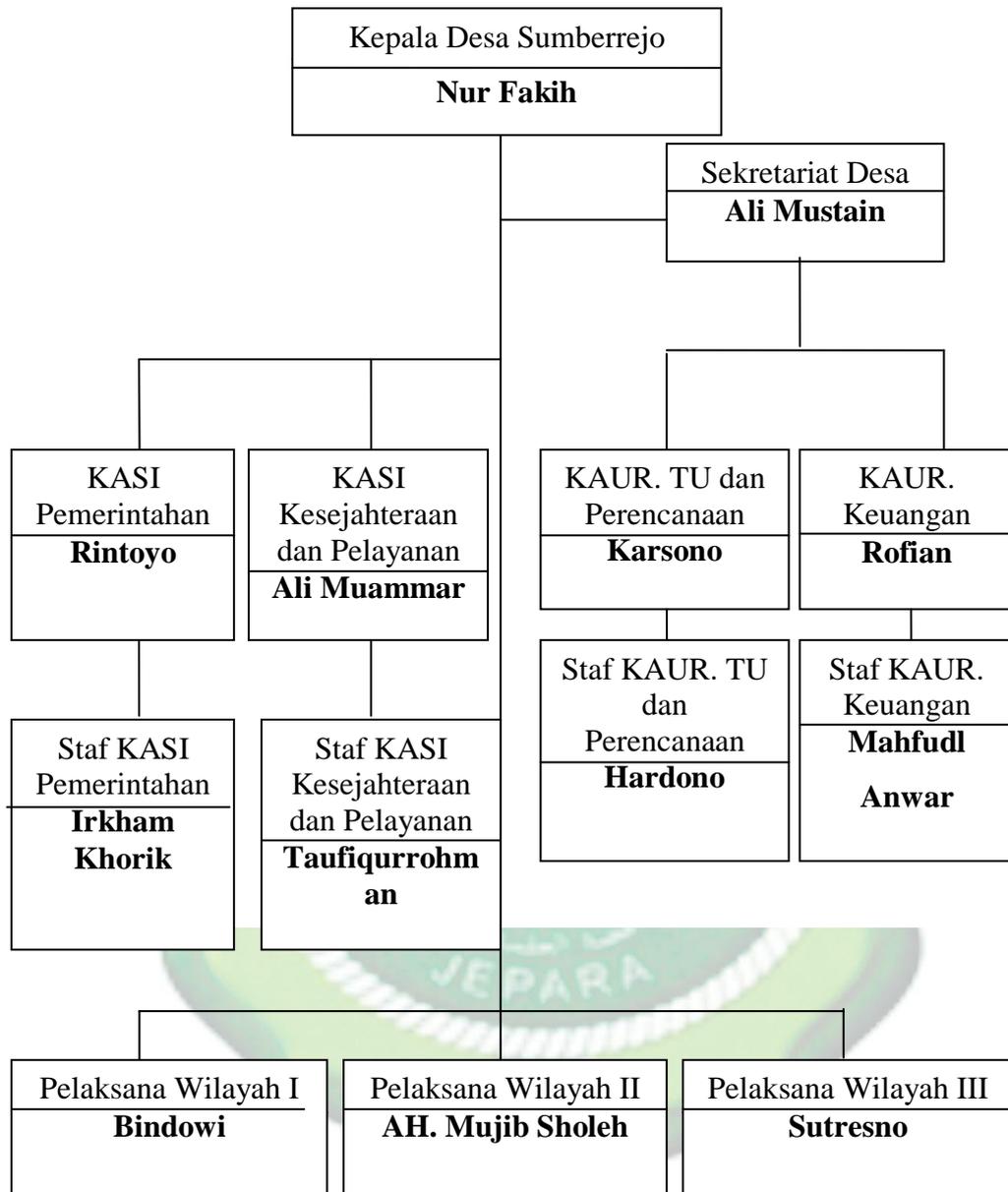
Berdasarkan letak geografis wilayah, desa Sumberrejo berada di sebelah Utara bagian paling timur Ibu kota Kabupaten Jepara. Desa Sumberrejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, dengan jarak tempuh ke Kecamatan 15 Km, dan ke Kabupaten 60

¹⁴⁰ Imam Ghozali, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, *Loc. Cit.*

Km/mil, dan dapat ditempuh dengan kendaraan \pm 2 jam/menit. Desa Sumberrejo berbatasan dengan desa Jugo di sebelah barat, di sebelah utara berbatasan dengan desa Clering, sebelah selatan dengan bukit Perhutani dan di sebelah timur dengan desa Wedusan Kabupaten Pati. Luas wilayah daratan desa Sumberrejo adalah 776.202 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Secara Administratif wilayah desa Sumberrejo terdiri dari 16 RT (Rukun Tetangga), dan 5 RW (Rukun Warga), meliputi 5 dukuh yaitu, dukuh Tempur, Toplek, Pendem, Alang-alang Ombo dan dukuh Glingsem. Untuk masa jabatan 2014 – 2019 desa Sumberrejo dipimpin oleh kepala desa yang bernama Bapak Nur Fakhri. Struktur pemerintahan desa Sumberrejo terdiri dari kepala desa dibantu oleh aparat pemerintahan desa dari beberapa unit kerja, yakni sekertaris desa, kepala urusan (KaUr) beserta stafnya, kepala seksi (KaSi) beserta stafnya, dan para pelaksana wilayah.¹⁴¹

¹⁴¹ Sumber Dokumentasi Tabel Monografi Desa Sumberrejo Tahun 2019.



Gambar 1. Struktur Pemerintahan Desa Sumberrejo Tahun 2014 - 2019



Gambar 2. Peta Desa Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sumberrejo

Mata pencaharian warga masyarakat dapat terbagi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, Guru swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :¹⁴²

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Sumberrejo Menurut Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	1351
2	Petani	718
3	Pedagang	48

¹⁴² Sumber Dokumentasi Tabel Monografi Desa Sumberrejo Tahun 2019.

4	Wirausaha	15
5	Guru Swasta	60
6	Pembantu Rumah Tangga dalam Negeri	10
7	Tukang Bangunan	750
8	Tukang Kayu	350
9	TKI Luar Negeri	26
Jumlah		3.317

Masyarakat Sumberrejo yang bekerja sebagai petani dan buruh tani bekerja pada ladang pertanian yang berjumlah 155 Ha yang berlokasi di kawasan desa Sumberrejo. Sedangkan petani yang tidak memiliki lahan di desa Sumberrejo, mereka memiliki lahan pertanian di luar desa Sumberrejo seperti di desa Celering dan Wedusan. Begitu pula buruh tani yang tidak bekerja di lahan yang berada di desa Sumberrejo, mereka bekerja di lahan desa lain.

4. Latar Belakang Pendidikan Masyarakat Desa Sumberrejo

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kecerdasan masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu

program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk desa Sumberrejo, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini:¹⁴³

Tabel 3. Pendidikan Terakhir Penduduk Desa Sumberrejo Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	1219
2	Tamat SD	1378
3	Tamat SMP	1389
4	Tamat SMA	983
5	Diploma	11
6	SI	45
7	S2	2
Jumlah		5027

¹⁴³ Sumber Tabel Monografi Desa Sumberrejo Tahun 2019.

5. Sarana Prasarana Umum Desa Sumberrejo

Sarana prasana umum di desa Sumberrejo untuk menunjang perkembangan berbagai kegiatan sosial warga dalam menjalankan administrasi desa, terdiri dari satu unit balai desa yang terletak di dukuh Alang-alang Ombo, satu unit gedung muslimat untuk pelaksanaan kegiatan keberagaman, tiga unit Madrasah Ibtidaiyah yang berada di dukuh Tempur, Alang-alang Ombo dan Glingsem, satu Unit Sekolah Dasar yang berlokasi di dukuh Alang-alang Ombo dan satu unit Madrasah Tsanawiyah yang terletak di dukuh Tempur.

Semua penduduk desa Sumberrejo adalah muslim sehingga prasarana ibadah desa Sumberrejo sangat banyak diantaranya terdapat masjid pada setiap dukuhnya yang berjumlah lima masjid, enam belas Musholla, empat gedung TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) yang meliputi empat unit gedung Qiro'ati dan satu unit gedung Yanbu'a.¹⁴⁴ Selain tempat ibadah yang dimiliki, warga desa Sumberrejo dalam meningkatkan ibadah mereka mengadakan majlis ta'lim berupa tahlilan, yasinan dan khataman dengan jadwal yang disepakati dalam kelompok masing-masing dukuh.¹⁴⁵

¹⁴⁴ Sumber Tabel Monografi Desa Sumberrejo Pada Tahun 2019.

¹⁴⁵ Sumber Observasi Pada Tanggal 12 Agustus 2019.

Tabel 4. Sarana Prasarana Umum Desa Sumberrejo

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1
2	Gedung Muslimat/ Nahdlatul Ulama NU	1
3	Masjid	5
4	Musholla	16
5	Madrasah Ibtidaiyyah (MI)	3
6	Sekolah Dasar (SD)	1
7	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1
8	Gedung Qiro'ati	4
9	Gedung Yanbu'a	1
Jumlah		33

B. Data Khusus Penelitian

1. Prilaku Pergaulan Remaja Era Milenial di Desa Sumberrejo

Dari hasil wawancara menurut Bapak Nur Fakhri (Petinggi desa Sumberrejo) bahwa Prilaku pergaulan di desa Sumberrejo saat ini telah jauh menyimpang dari prilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Karena banyak remaja yang melakukan suatu pergaulan yang menyimpang seperti, tawuran, merokok, mabuk-mabukan,

mengoplos obat-obatan, melakukan seks di luar nikah, pulan malam dan lain-lain. Hal ini bisa kita temui di Desa Sumberrejo.¹⁴⁶



Gambar 3. Prilaku pergaulan remaja saat minum-minuman keras di Desa Sumberrejo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara

Di desa Sumberrejo setiap malam takbir keliling pasti akan terjadi tawuran antar desa yang di lakukan oleh para remaja desa. Dari keterangan para remaja yang di ketahui oleh petinggi desa Sumberrejo bahwa mereka melakukan hal tersebut karena adanya unsur dendam seperti, ada seorang remaja yang tidak terima ketika ada salah satu remaja membleyerkan sepeda montor di antara remaja yang lain, rebutan cewek, pacar di rebut teman dan lain-lain.¹⁴⁷ Kemudian hasil wawancara dari Bapak Dimin bahwa para remaja desa Sumberrejo termasuk anaknya setiap malam

¹⁴⁶Nur Fakhri, Tokoh Masyarakat Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 17 Mei 2019.

¹⁴⁷ *Ibid.*

takbir mereka selalu meminum-minuman keras, merokok dan dilengkapi dengan mendengarkan musik dangdut. Kegiatan seperti itu dilakukan di pinggir jalan tepatnya di bendungan.¹⁴⁸ Hasil wawancara dari salah satu pelaku yang terjerumus kedalam pergaulan yang menyimpang bahwa dia melakukan hal tersebut karena ajakan dari teman-temannya, dan ada pula karena kurangnya pengawasan dari orang tua, dan pengetahuan tentang agama yang kurang karena dari kecil sudah di tinggal oleh orang tuanya (korban perceraian), dan ada juga yang dikecewakan oleh pacarnya.¹⁴⁹

Hasil wawancara dengan nama samaran RN remaja desa Sumberrejo bahwa telah terjadi hamil di luar nikah yang diketahui pada bulan maret tahun 2018 dan usia kanduangan itu sudah berumur 5 bulan, kemudian di nikahkan siri oleh orang tuanya, dan setelah anaknya lahir jelang beberapa hari baru di rayakan. Dia melakukan hal tersebut karena hubungan mereka tidak di restui oleh orang tuanya.¹⁵⁰

Hasil wawancara menurut Bapak Sutris bahwa faktor terjadinya perilaku remaja yang terjerumus kedalam pergaulan bebas di desa Sumberrejo ini adalah faktor agama, karena pemahaman terhadap agama yang kurang, faktor keluarga seperti korban perceraian orang tua yang mengakibatkan kuranya anak dalam mendapatkan kasih sayang orang tuanya, dan faktor lingkungan seperti teman dekat dan media, seperti

¹⁴⁸ Dimin, Orang Tua Remaja Di Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 9 Agustus 2019

¹⁴⁹ ED, Remaja Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 21 Mei 2019.

¹⁵⁰ RN, Remaja Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 19 Mei 2019

menonton pornografi di media cetak, pornoaksi di tempat-tempat umum atau di media TV internet.¹⁵¹

Hal ini juga di jelaskan oleh Farida bahwa Faktor terjadinya perilaku remaja yang terjerumus kedalam pergaulan bebas adalah Faktor agama karena pemahaman terhadap agama yang kurang, faktor lingkungan, seperti: orang tua karena keluarga yang kurang harmonis, atau kurangnya perhatian orang tua, teman *peer group* atau teman dekat yang memberi pengaruh negatif, dan media yang tersedia berbagai aplikasi yang memudahkan mereka untuk mengakses menonton atau melihat hal-hal yang belum pantas untuk di tonton untuk para remaja, seperti pornografi di media cetak, pornoaksi di tempat-tempat umum atau di media TV internet, faktor pengetahuan dan pengalaman yang minim, dan faktor perubahan zaman.¹⁵²

2. Dampak negatif pergaulan remaja di Desa Sumberrejo

Dampak dari pergaulan bebas di desa Sumberejo ini adalah hamil di luar nikah, kecanduan alkohol, putus sekolah, menurunnya prestasi sekolah. Hal ini sependapat dengan remaja desa dengan nama samaran EN bahwa EN lebih suka ketika bersama dengan keluarganya dari pada hanya sekedar bermain diluar rumah. Alasannya karena lingkungan pergaulan di desa Sumberrejo kurang baik, karena beberapa remaja di desa Sumberrejo yang di temui EN menyatakan bahwa pergaulannya sudah menyimpang

¹⁵¹ Sutris, Tokoh Masyarakat Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 10 Agustus 2019.

¹⁵² Farida, *Op.Cit*, h.129.

dan itu mengarah pada pergaulan bebas dan dampaknya juga sangat buruk. Dampak dari pergaulan mereka yang serba bebas itu diantaranya adalah hamil diluar nikah, kecanduan alkohol, putus sekolah, menurunnya prestasi sekolah dan lain-lain. Jadi EN lebih suka berada dirumah dari pada hanya sekedar main diluar rumah.¹⁵³

Hamil di luar nikah disebabkan adanya pergaulan bebas para remaja melakukan hubungan badan tanpa ikatan pernikahan, hal ini juga disebabkan kurangnya kontrol dari orang tua sehingga para remaja dengan bebas melakukan hal-hal yang tidak senonoh yang berakibat pada hamil di luar nikah.¹⁵⁴ Sedangkan minum-minuman keras menurut remaja desa dengan nama samara AD bahwa minum-minuman keras yang mengakibatkan kecanduan alkohol ini sudah di anggap hal yang biasa di Desa Sumberrejo karena miras dianggap sebagai penyambung tali silaturahmi di antara kaum laki-laki di desa Sumberrejo.¹⁵⁵

Menurut Bapak Hanif selaku kepala sekolah di MTS Miftahul Huda desa Sumbreejo bahwa putus sekolah itu karena perilaku mereka yang kurang baik (buruk) dan mengarah pada pergaulan bebas itu di sebabkan karena pengaruh pergaulan dengan teman. Salah pergaulan juga menjadi salah satu faktor sangat berpengaruh terhadap para remaja, kebebasan yang diberikan orang tua terhadap anak menyebabkan anak berperilaku

¹⁵³ EN, Remaja Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 17 Agustus 2019.

¹⁵⁴ Ida, Warga Masyarakat Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 26 Mei 2019

¹⁵⁵ AD, Remaja Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 18 Agustus 2019.

semaunya dan akibatnya para remaja kurang mendapatkan motivasi belajar dan juga terjerung kedalam pergaulan bebas.¹⁵⁶

Sedangkan menurunnya prestasi sekolah disebabkan karena kurangnya pengawasan orang tua dalam pendidikan anak pelajar akan bebas melakukan hal-hal yang akan menurunkan prestasi sekolahnya seperti dengan adanya kemudahan pelajar dalam mengakses video, game dan sumber-sumber lain yang dapat mempengaruhi segala macam aktivitas dalam belajar yang mengakibatkan menurunnya prestasi sekolah.¹⁵⁷



¹⁵⁶ Hanif, Warga Masyarakat Desa Sumberrejo, Wawancara Pribadi, Jepara, 16 Agustus 2019.

¹⁵⁷ *Ibid.*